

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengujian perbandingan kinerja perusahaan setelah *merger* dan akuisisi selama periode 2010 sampai 2015, didapatkan kesimpulan :

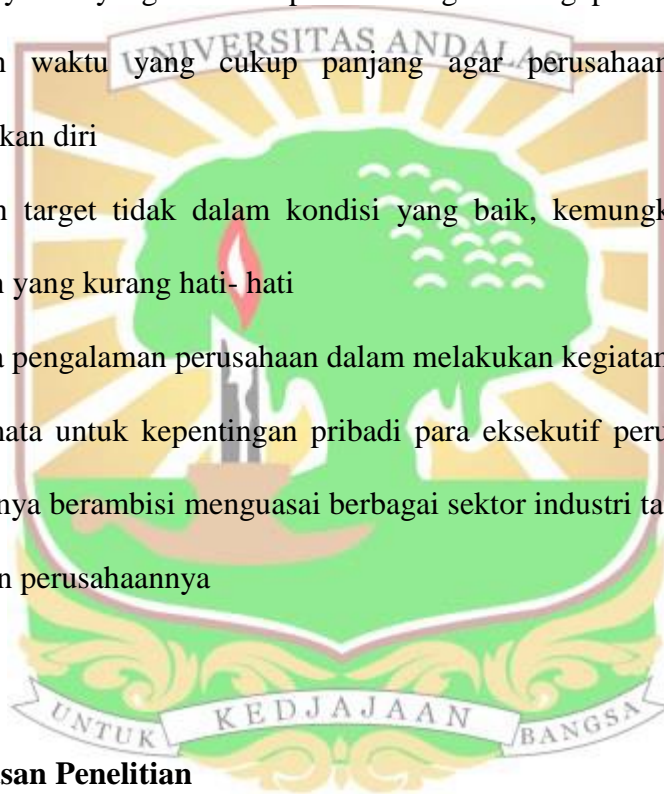
1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari *Current ratio (CR)* antara sebelum *merger* dan akuisisi dengan setelah *merger* dan akuisisi. Hasil pengujian menunjukkan penurunan yang tidak signifikan pada CR. Berarti terdapat penurunan kinerja keuangan.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio (DER)* antara sebelum *merger* dan akuisisi dengan setelah *merger* dan akuisisi. Hasil pengujian menunjukkan peningkatan yang tidak signifikan pada DER. Berarti terdapat penurunan kinerja keuangan.
3. Tidak terdapat perbedaan dari *Net Profit Margin (NPM)* antara sebelum *merger* dan akuisisi dengan setelah *merger* dan akuisisi. Hasil pengujian menunjukkan penurunan yang tidak signifikan pada NPM. Berarti terdapat penurunan kinerja keuangan.
4. Terdapat perbedaan dari *Total Assets Turnover Ratio (TATO)* antara sebelum *merger* dan akuisisi dengan setelah *merger* dan akuisisi. Hasil pengujian menunjukkan penurunan yang cukup signifikan pada TATO. Berarti terdapat penurunan kinerja keuangan.

5. Terdapat perbedaan dari *Earnings Per Share (EPS)* antara sebelum *merger* dan akuisisi dengan setelah *merger* dan akuisisi. Hasil pengujian menunjukkan penurunan yang cukup signifikan pada EPS. Berarti terdapat penurunan kinerja keuangan.
6. Terdapat perbedaan dari *Return on Equity (ROE)* antara sebelum *merger* dan akuisisi dengan setelah *merger* dan akuisisi. Hasil pengujian menunjukkan penurunan yang cukup signifikan pada ROE. Berarti terdapat penurunan kinerja keuangan.
7. Terdapat perbedaan dari *Return on Assets (ROA)* antara sebelum *merger* dan akuisisi dengan setelah *merger* dan akuisisi. Hasil pengujian menunjukkan penurunan yang cukup signifikan pada ROA. Berarti terdapat penurunan kinerja keuangan.

Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum *merger* dan akuisisi dengan setelah melakukan *merger* dan akuisisi. Dari hasil penelitian ini dijelaskan bahwa setelah dilakukannya *merger* dan akuisisi kinerja keuangan perusahaan menunjukkan penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan *merger* dan akuisisi. Hal ini didasarkan pada pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan 7 rasio keuangan yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Assets Turnover Ratio (TATO)*, *Earnings per Share (EPS)*, *Return on Equity (ROE)*, *Return on Assets (ROA)*.

Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa keinginan ekonomis yang ingin memperbaiki kinerja keuangan pasca merger dan akuisisi menjadi tidak terwujud. Hal ini kemungkinan besar bisa disebabkan oleh :

1. Alasan non ekonomi, seperti menyelamatkan perusahaan lain dari ancaman kebangkrutan
2. Semakin banyaknya utang perusahaan karena penggabungan usaha
3. Terdapat system yang berbeda pada masing- masing perusahaan, sehingga dibutuhkan waktu yang cukup panjang agar perusahaan tersebut bisa menyesuaikan diri
4. Perusahaan target tidak dalam kondisi yang baik, kemungkinan keputusan manajerial yang kurang hati- hati
5. Kurangnya pengalaman perusahaan dalam melakukan kegiatan ini
6. Semata- mata untuk kepentingan pribadi para eksekutif perusahaan, dimana mereka hanya berambisi menguasai berbagai sektor industri tanpa memikirkan masa depan perusahaannya



## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Beberapa keterbatasan itu antara lain:

1. Sampel penelitian yang masih terbatas yaitu hanya sebanyak 21 sampel.
2. Menyangkut variable pengukur kinerja yang dipergunakan. Dalam penelitian ini hanya menganalisis kinerja berdasarkan rasio keuangan yang merupakan aspek ekonomi saja, sementara banyak faktor non ekonomis yang tidak dapat

dimasukan kedalam ukuran kuantitatif. Oleh karena itu penelitian ini tidak dapat menggambarkan keseluruhan aspek kinerja perusahaan.

3. Waktu yang digunakan kurang panjang sehingga manfaat dari *merger* dan akuisisi belum terlihat.
4. Dalam penelitian ini juga tidak membedakan jenis *merger* dan akuisisi yang dilakukan apakah itu *merger* dan akuisisi *vertikal*, *horisontal* atau konglomerat, serta apakah itu *merger* dan akuisisi internal atau eksternal. Selain jenis *merger* dan akuisisi, ukuran perusahaan yang dilakukan juga tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.
5. Mengenai variable penelitian, pada penelitian ini hanya menggunakan 7 rasio keuangan sedangkan masih ada lagi rasio keuangan yang bisa dipakai untuk mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan.

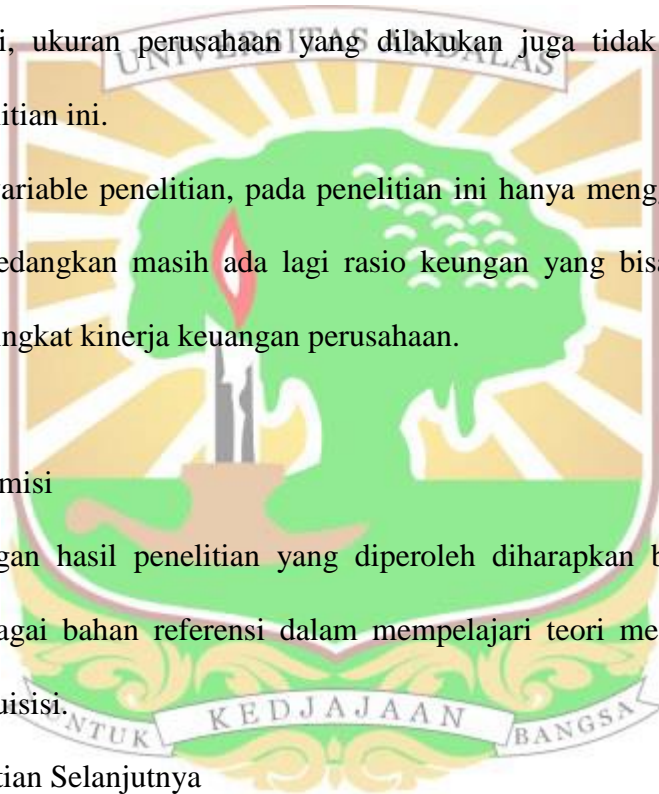
### 5.3 Saran

#### 1. Bagi Akademisi

Dengan hasil penelitian yang diperoleh diharapkan bermanfaat bagi akademisi sebagai bahan referensi dalam mempelajari teori mengenai kegiatan *merger* dan akuisisi.

#### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Periode penelitian sebaiknya diperpanjang, mengingat para *investor* lebih melihat prediksi jangka panjang dibanding prediksi jangka waktu yang relatif pendek.
- b. Perlunya penambahan pada sampel penelitian.



- c. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan variabel rasio keuangan yang lain atau metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian.

### 3. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan yang akan melakukan kegiatan *merger* dan akuisisi sebaiknya melakukan persiapan yang baik sebelum memutuskan untuk melakukan *merger* dan akuisisi. Seperti melihat kondisi perusahaan yang akan diakuisisi apakah dalam keadaan baik atau buruk. Karena berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, bahwa *merger* dan akuisisi menunjukkan penurunan terhadap semua kinerja keuangan perusahaan. Sehingga pihak perusahaan harus benar-benar mempertimbangan kebijakannya apakah akan melakukan *merger* dan akuisisi atau tidak.

### 4. Bagi Investor

Bagi investor sebaiknya lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi karena kegiatan *merger* dan akuisisi tidak selalu membawa dampak yang baik bagi perusahaan. Pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan yaitu penurunan pada rasio NPM, ROI, ROE, EPS, TATO. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan setelah melakukan aktivitas *merger* dan akuisisi.